

**STRATEGI PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN  
(DAMKARMAT) DALAM PENANGGULANGAN BENCANA KEBAKARAN  
DI KABUPATEN BANTUL PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Ratih Khairunnisa

NPP. 31.0498

*Asdaf Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik*

Email: [ratihk17@gmail.com](mailto:ratihk17@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background:** *This research focuses on disaster management strategies for fire emergencies in Bantul Regency. **Purpose:** The aim of this research is to understand, describe, and analyze the fire disaster management strategies in Bantul Regency through the Fire and Rescue Department of Bantul Regency and the efforts undertaken to improve these strategies. **Method:** This research was conducted using a descriptive analytical qualitative method. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. **Results/Findings:** The research indicates that the strategies implemented in fire disaster management are effective. This can be observed from the interrelation between the strategies, objectives, policies, and programs carried out by the Fire and Rescue Department of Bantul Regency. The suggestions provided include continually improving human resource quality, establishing a Fire Department for the Bantul Regency government, and consistently implementing disaster risk reduction programs integrated with the strategies formulated with full responsibility. **Conclusion:** Based on the research findings, it can be concluded that the fire disaster management strategies are functioning well.*

**Keywords:** *Strategy, Disaster Management, Fire*

**ABSTRAK**

**Permasalahan (GAP):** Penelitian ini berfokus pada kegiatan strategi penanggulangan bencana kebakaran di Kabupaten Bantul. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis strategi penanggulangan bencana kebakaran di Kabupaten Bantul melalui Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan strategi yang dilakukan. **Metode:** Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan dalam penanggulangan bencana kebakaran berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dari keterkaitan antara strategi, tujuan, kebijakan, dan program yang dilakukan oleh Damkarmat Kabupaten Bantul. Saran yang diberikan adalah terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, untuk pemerintah Kabupaten Bantul agar mendirikan Dinas Pemadam Kebakaran, serta tetap menjalankan program pengurangan risiko bencana yang terintegrasi oleh strategi yang telah dirumuskan dengan penuh tanggung jawab. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi penanggulangan bencana kebakaran berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** Strategi, Penanggulangan Bencana, Kebakaran

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki ancaman dan potensi bencana. Pada tahun 2022 Kabupaten Bantul menjadi kabupaten yang memiliki tingkat kerawanan bencana tertinggi daripada Kabupaten/Kota lainnya. Berdasarkan data dari BPBD Kabupaten Bantul bahwa terdapat beberapa jenis bencana yang terjadi di Kabupaten Bantul. Bencana yang paling sering terjadi di Kabupaten Bantul adalah bencana kebakaran. Kebakaran adalah bencana yang terjadi akibat api yang tak terkendali dan tidak diinginkan serta dapat menyebabkan kerusakan dan kerugian. Penyebab kebakaran bisa berasal dari tindakan manusia, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, atau karena faktor alam. Menurut data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul tahun 2022, terdapat beberapa hal penyebab terjadinya kebakaran di Kabupaten Bantul. Kelalaian manusia menjadi salah satu faktor utama terjadinya kebakaran. Tingginya jumlah kejadian kebakaran yang terjadi di Kabupaten Bantul perlu ditangani dengan tepat dan cepat oleh Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kabupaten Bantul. Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan merupakan salah satu dari tiga bidang yang berada dibawah naungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul yang bertugas dalam menanggulangi bencana terutama kebakaran sebagai perpanjangan tangan dari Bupati Kabupaten Bantul. Tugas pokok yang dimiliki oleh Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan ini adalah mencegah terjadinya kebakaran, pemadaman kebakaran, serta penyelamatan korban bencana kebakaran maupun bencana yang lain. Strategi penanggulangan telah dilakukan oleh Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul. Adapun beberapa strategi untuk menanggulangi bencana kebakaran tersebut antara lain pemenuhan sarana dan prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, pemenuhan standar kuantitas dan kualitas SDM pemadam kebakaran dan penyelamatan, penguatan sistem komunikasi, operasi, data dan informasi, serta perkuatan sistem pencegahan kebakaran. Kebijakan dalam penanggulangan bencana kebakaran harus di manajemen dengan baik dengan peran serta oleh pihak swasta maupun masyarakat itu sendiri. Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan memiliki tugas dalam pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran serta menjaga keselamatan masyarakat seperti harta dan benda dari bencana kebakaran yang terjadi. Berdasarkan penguraian keadaan tersebut peneliti akhirnya tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui strategi dan upaya yang dilakukan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kabupaten Bantul.

### **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil**

Ada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan strategi penanggulangan bencana kebakaran yaitu anggaran yang masih terbatas. Kemudian kurangnya kesadaran masyarakat tentang bahaya kebakaran yang mengakibatkan kejadian kebakaran terus mengalami kenaikan yang signifikan. Serta Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul masih mengalami kendala dalam pelaksanaan program yang belum terdata atau bahkan belum terlaksana baru direncanakan.

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks strategi pemadam kebakaran dan penyelamatan dalam penanggulangan bencana kebakaran. Penelitian Tri Okta Argarini dan Mochamad Yusuf (2020) berjudul Strategi Pengurangan Risiko Bencana Kebakaran di Kawasan Permukiman Padat Melalui Peningkatan Kapasitas Masyarakat di Kapas Madya Baru. Penelitian itu ditemukan bahwa peningkatan kapasitas masyarakat dapat dilakukan dengan mengkaji level dan faktor penyebab kapasitas masyarakat. Kelemahan dari penelitian ini adalah belum memperhatikan kelompok rentan sebagai objek amatan sehingga

penelitian ini dapat menjadi masukan untuk penelitian serupa. Penelitian Muhammad Hidayah Rahma diti, Muhammad Hairul Saleh, dan Sry Reski Mulka (2020) berjudul Strategi Dinas Pemadam Kebakaran dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Permukiman di Kota Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pemadam Kebakaran Kota Samarinda telah melaksanakan semaksimal mungkin dengan seluruh sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang dimiliki agar penanggulangan kebakaran di Kota Samarinda dapat berjalan dengan baik berdasarkan Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran Kota Samarinda. Penelitian dari Vira Yuniar, Meiliyana, dan Apandi (2022) berjudul Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pengendalian Kebakaran Hutan & Lahan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi BPBD dalam pelaksanaannya sudah berjalan cukup baik namun pada indikator strategi program yaitu sosialisasi masih belum rutin dilakukan sehingga hasilnya tidak maksimal dapat terlihat kesadaran masyarakat masih sangat kurang akan bahaya kebakaran hutan dan lahan serta ditemukan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian Akhmad Khanza Akbar Bacas dan Wahidin Septa Zahran (2022) berjudul Strategi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran di Permukiman Padat Penduduk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan strategi penanggulangan sudah berjalan dengan baik dengan adanya perubahan dari aspek lingkungan dan juga ada kendala-kendala dari ketersediaan sarana dan prasarana. Penelitian dari Noviar, Rizky, Muh. Jamal, Muhlis Hafel (2023) berjudul Peran Damkar Sebagai Upaya Pelayanan Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Dinas Pemadam Kebakaran Di Kecamatan Longkali Kabupaten Paser. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Pemadam Kebakaran Kecamatan Longkali dalam hal ini yang dilaksanakan oleh Satuan Tugas PMK Kecamatan Longkali sebagai upaya pelayanan pemadam kebakaran dan penyelamatan Dinas Pemadam Kebakaran di Kecamatan Longkali Kabupaten Paser berjalan dengan baik. Penelitian dari Sri Nurfitriani (2020) yang berjudul Strategi UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan dan lahan (Studi Kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis) menemukan bahwa strategi Pemadam Kebakaran Duri dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan ada tiga indikator, yaitu Pencegahan, Pemadaman, dan Pasca Kebakaran. Menjelaskan cara pengendalian kebakaran hutan dan lahan. Kendala dalam menanggulangi kebakaran hutan dan lahan terletak pada jalur akses menuju tempat kejadian kebakaran yang sulit untuk dijangkau. Penelitian Aziz Darmanto (2019) yang berjudul Peran Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta Dalam Menanggulangi Kebakaran Di Permukiman (Studi Kasus Di Kelurahan Penjaringan, Jakarta Utara), mendapatkan bahwa Peran Dinas Penanggulangan Kebakaran DKI Jakarta untuk menanggulangi kebakaran di Kelurahan Penjaringan yang dilakukan pemerintah, dengan strategi meningkatkan kapasitas masyarakat serta menyediakan sarana prasarana pemadam kebakaran. Hambatan yang dialami adalah jumlah petugas yang menanggulangi kebakaran belum mencapai enam personel dan kesadaran masyarakat yang masih kurang dan acuh terhadap bencana kebakaran di sekitar. Penelitian oleh Minati Karimah, Bina Kurniawan, Suroto (2016) dengan judul Analisis Upaya Penanggulangan Kebakaran Di Gedung Bougenville Rumah Sakit Telogorejo Semarang. Menunjukkan bahwa terdapat keberhasilan. Penelitian selanjutnya Dessy Puji Lestari, Rudy Pramono, Tirton Nefianto (2017) Analisis Partisipasi Masyarakat Melalui Barisan Pemadam Kebakaran Swadaya Dalam Menghadapi Risiko Kebakaran Permukiman Di Kota Banjarmasin dengan hasil Bentuk partisipasi masyarakat sebagai BPK swadaya untuk menghadapi kebakaran di Kota Banjarmasin, antara lain kesadaran masyarakat akan bahaya kebakaran dengan mengikuti pelatihan dan sosialisasi menanggulangi kebakaran, saling mengingatkan antar warga, dan menyebarkan informasi

kepada warga lain mengenai kejadian kebakaran yang terjadi. Penelitian terakhir Dwi Harvikayana (2020) berjudul Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pengurangan Resiko Bencana Kebakaran Lahan di Kecamatan Patampunua Kabupaten Pinrang. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk penyelidikan ini. Penelitian bertujuan menggali informasi tentang strategi BPBD dalam pengurangan resiko bencana berupa pemanfaatan sistem informasi dan perangkat teknologi. Penelitian ini mengungkapkan strategi BPBD dalam pengurangan resiko bencana yaitu dengan melibatkan beberapa stakeholder serta memperhatikan aspek preventif, mitigasi, dan kesiapsiagaan.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konsep penelitian yang digunakan yaitu teori dari James Brian Quinn (2003) yang mengandung tiga elemen penting, yaitu : tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, kebijakan paling signifikan yang memandu atau membatasi tindakan, dan rangkaian tindakan atau program utama yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dalam batas yang ditetapkan.

#### **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis strategi yang dilakukan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul dalam penanggulangan bencana kebakaran serta upaya yang dilakukan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam meningkatkan strategi penanggulangan bencana kebakaran di Kabupaten Bantul.

### **II. METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif analitis. Peneliti memilih pendekatan deskriptif ini berdasarkan permasalahan yang ada. Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data yang diperlukan sebanyak-banyaknya, kemudian menganalisis, menggambarkan serta mendeskripsikan data secara sistematis dan akurat. Data yang dianalisis berupa data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan seperti informasi naskah, wawancara, catatan lapangan dokumentasi berupa rekaman dan dokumen lainnya.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti menganalisis penelitian ini menggunakan Teori James Brian Quinn (2003), dimana dimensinya meliputi tujuan, kebijakan, dan program.

#### **3.1 Strategi Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran di Kabupaten Bantul**

Peneliti menganalisis penelitian ini menggunakan Teori Quinn yang meliputi 3 dimensi yaitu tujuan, kebijakan, dan program.

##### **1. Tujuan**

Tujuan merupakan hasil akhir atau output yang dihasilkan dari sebuah kegiatan yang ditetapkan oleh suatu instansi. Menurut teori strategi yang peneliti lakukan yaitu teori James Brian Quinn (2003), strategi dapat ditentukan oleh adanya tujuan dari organisasi tersebut. Pada hal ini tujuan atau sasaran memiliki beberapa aspek yang harus dilakukan agar dapat melihat efektivitas sebuah strategi yang diterapkan dalam sebuah organisasi. Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan BPBD Kabupaten Bantul memiliki tujuan yang jelas tertulis dalam LAKIP BPBD Kabupaten Bantul Tahun 2023. Tujuan yang ditetapkan oleh Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan BPBD Kabupaten Bantul adalah : “Terwujudnya penurunan risiko bencana”.

Tujuan yang ditetapkan tersebut sudah bersifat jelas, tidak ambigu, dan mudah dipahami karena memudahkan untuk pengukuran kinerja yang ada.

Kemudian indikator lain adalah dapat diukur. Tujuan dikatakan dapat diukur karena memiliki kriteria spesifik yang dapat diukur pada setiap tahunnya. Dengan memiliki tujuan yang dapat diukur, kemajuan terhadap pencapaian tujuan tersebut dapat dilacak secara objektif, memungkinkan evaluasi yang akurat dan tepat waktu tentang sejauh mana tujuan telah tercapai. Tujuan yang dilakukan oleh Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul dapat diukur. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya jumlah kenaikan intensitas kejadian bencana kebakaran disetiap tahunnya. Adanya tujuan yang dapat diukur ini menunjukkan bahwa tujuannya dapat diukur.

Indikator lain adalah memiliki batas waktu. Seperti yang diketahui, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul memiliki tujuan yaitu “Terwujudnya Penurunan Risiko Bencana”. Tujuan yang dilaksanakan tersebut sudah sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2021-2026. Pada pelaksanaannya sejak tahun 2021, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul memiliki tujuan yang sama yaitu Terwujudnya Penurunan Risiko Bencana. Tujuan tersebut akan berlaku sampai batas waktu tahun 2026 sesuai dengan Renstra yang ada.

Indikator terakhir adalah relevansi dengan strategi. Relevansi dengan strategi berarti bahwa tujuan harus memiliki keterkaitan dengan strategi yang dibuat. Relevansi ini penting karena memastikan bahwa strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan tersebut sejalan dengan prioritas dan kebutuhan yang lebih besar. Dengan memiliki tujuan yang relevan, sumber daya yang digunakan baik itu waktu, uang, atau tenaga akan lebih efisien dan efektif dalam mencapai hasil yang diinginkan. Relevansi dengan strategi berarti bahwa tujuan yang ditetapkan tidak hanya realistis dan terukur, tetapi juga mendukung atau memperkuat tujuan strategis yang lebih luas dari organisasi tersebut. Memastikan relevansi dengan strategi juga membantu dalam pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, sehingga tujuan yang tidak mendukung arah strategis dapat dihindari atau diprioritaskan lebih. Strategi yang tersusun mengandung dorongan untuk memuat dukungan untuk mewujudkan penurunan risiko bencana kebakaran. Hal tersebut sudah sesuai dengan tujuan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul yaitu : Terwujudnya Penurunan Risiko Bencana.

**Tabel 1.**

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
Terwujudnya penurunan risiko bencana	Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan	Pemenuhan Prasarana dan Sarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
		Pemenuhan Standar Kuantitas dan Kualitas SDM Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
		Penguatan Sistem Komunikasi, Operasi, Data dan Informasi
		Perkuatan Sistem Pencegahan Kebakaran.

**Sumber : LAKIP BPBD Kabupaten Bantul**

Berdasarkan tabel 1. Dapat dilihat bahwa terdapat relevansi antara tujuan dengan strategi yang dilakukan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul.

## 2. Kebijakan

Kebijakan adalah rangkaian keputusan yang membimbing atau mengarahkan dan membatasi tindakan yang dilakukan. Kebijakan juga merupakan rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan dan cara bertindak.

Berdasarkan teori dari Quinn (2003) dan didukung oleh observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, diketahui bahwa tindakan yang dilaksanakan oleh Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul untuk menanggulangi bencana kebakaran merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan. Salah satu indikatornya adalah arah kebijakan mendukung pemenuhan strategi.

Arah kebijakan merupakan salah satu faktor dalam mendukung pemenuhan strategi. Penyusunan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan. Strategi merupakan langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan tujuan. Sementara kebijakan adalah panduan atau aturan yang ditetapkan untuk memberikan kerangka kerja dalam pengambilan Keputusan. Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan BPBD Kabupaten Bantul merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah secara komprehensif untuk mencapai tujuan atau sasaran dengan efektif dan efisien. Strategi dan arah kebijakan yang dimiliki oleh Damkarmat Kabupaten Bantul memiliki hubungan yang erat karena keduanya saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan organisasi. Kebijakan yang dilakukan oleh Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul merupakan perwujudan dari strategi yang telah dirumuskan. Kebijakan ini mengatur tindakan dan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan. Sering kali data kebijakan yang telah diatur memuat indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana strategi telah berhasil dilaksanakan.

Indikator terakhir dari dimensi kebijakan adalah spesifik membatasi tindakan. Maksud dari indikator tersebut adalah suatu kebijakan yang dirancang secara jelas dan tegas untuk membatasi atau mengatur tindakan-tindakan tertentu dalam suatu organisasi. Kebijakan ini biasanya digunakan untuk memastikan bahwa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh organisasi tersebut sesuai dengan standar atau peraturan yang telah ditetapkan dan bertujuan untuk menghindari risiko atau masalah. Pada setiap program yang ada terdapat beberapa kebijakan yang dilakukan. Kebijakan tersebut berfungsi untuk membatasi tindakan yang terlaksana. Arah kebijakan yang membatasi tindakan-tindakan strategi ini sebagai pembatas untuk kegiatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Kebijakan ini berperan penting dalam memastikan bahwa semua tindakan yang diambil sesuai dengan tujuan.

### **3. Program**

Program merupakan sebuah tindakan atau langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh kebijakan. Menurut teori yang peneliti teliti, program menekankan pada pentingnya adaptasi dan fleksibilitas dalam perencanaan strategis. Quinn percaya bahwa strategi yang efektif seringkali muncul dari proses adaptatif yang memungkinkan organisasi untuk merespon dengan cepat terhadap perubahan kondisi pasar dan teknologi. Quinn (2003) menyebutkan bahwa strategi ditentukan dengan adanya program yang dilaksanakan oleh suatu organisasi. Program yang terlaksana memiliki beberapa indikator dalam pencapaiannya,

Indikator pertama adalah kesesuaian antara program yang dilakukan dengan strategi. Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul memiliki beberapa strategi yang tersusun dalam rangka mencapai tujuannya yaitu terwujudnya penurunan risiko bencana. Untuk mewujudkan tujuan yang ada, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul memiliki beberapa program yang terlaksana sebagai perwujudan dari strategi yang ada. Pelaksanaan program yang dilakukan oleh Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul sudah sesuai dengan strategi yang ada. Program kegiatan yang terlaksana sudah mencakup pada strategi yang tersusun pada LAKIP BPBD Kabupaten Bantul Tahun 2023. Hal tersebut menunjukkan kesesuaian antara program yang dilakukan dengan strategi.

Kemudian indikator lain adalah adanya komitmen pimpinan dan anggota dalam mencapai strategi. Pada indikator ini komitmen pimpinan dan anggota dalam mencapai strategi dilihat apakah sudah sesuai dengan standar pelayanan atau belum. Hal tersebut dikarenakan Pimpinan dari Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul memainkan peran penting dalam menjalankan program-program yang ada, yang secara keseluruhan bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan serta meningkatkan keselamatan publik. Pada penelitian ini peneliti menemukan bahwa mereka sudah mematuhi rencana strategi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini melibatkan kesetiaan, konsistensi dan partisipasi aktif dalam melaksanakan strategi yang telah disepakati.

Kemudian indikator terakhir adalah pengukuran keberhasilan program secara berkala. Keberhasilan suatu program atau kegiatan dilihat dari apakah program tersebut berjalan secara efektif atau tidak. Program yang dilaksanakan oleh Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul memiliki pengukuran secara berkala untuk menentukan apakah program yang terlaksana mencapai keberhasilan yang diharapkan. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPBD Kabupaten Bantul, terdapat 6 (enam) program kegiatan yang dilakukan oleh Damkarmat untuk mencapai tujuannya yaitu terwujudnya penurunan risiko bencana. Untuk melihat apakah program yang terlaksana berjalan efektif atau tidak, diperlukan adanya pengukuran keberhasilan program. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa program-program tersebut belum semuanya dapat dikatakan berhasil karena masih ada program yang belum terdata atau bahkan belum terlaksana baru direncanakan. Program yang sudah berjalan efektif antara lain adalah pembentukan REDKAR karena terdapat kenaikan jumlah peserta relawan di tiap tahunnya, kemudian program standarisasi sarana dan prasarana karena program tersebut sudah terlaksana dan terdata sejak tahun 2022, kemudian ada program pembinaan keterampilan teknis dan analisis oleh personil Damkarmat yang selalu rutin dilakukan setiap tahun. Kemudian selain itu terdapat juga beberapa program yang tidak dapat diukur apakah terdapat keberhasilan dalam pelaksanaannya atau tidak. Program tersebut adalah pelaksanaan inspeksi gedung yang sudah terlaksana namun datanya baru tercatat ditahun 2023, kemudian program sosialisasi masyarakat yang pelaksanaannya sudah berjalan lama namun baru ada data evaluasinya pada tahun 2023. Hal itu menyebabkan peneliti tidak bisa mengukur tingkat keberhasilannya. Kemudian program terakhir adalah pengembangan Sistem Komunikasi & Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIKP) yang belum berjalan dan baru akan dilaksanakan pada tahun 2024.

### **3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Temuan penting pertama yang ditemukan oleh peneliti adalah perencanaan yang dilakukan oleh Damkarmat Kabupaten Bantul dalam melakukan strategi penanggulangan bencana kebakaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai peraturan yang ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari keterkaitan antara aspek-aspek yang dilakukan yaitu tujuan, kebijakan, dan program yang terlaksana.

### **3.3 Diskusi Temuan Menarik Lainnya**

Peneliti juga menemukan bahwa yang menjadi salah satu penghambat dalam proses penanggulangan bencana kebakaran adalah kurangnya jumlah personil Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul.

## **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul sudah efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari keterkaitan antara strategi, tujuan, kebijakan, dan program yang dilakukan oleh Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bantul. Adapun kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Strategi penanggulangan bencana kebakaran yang dilakukan oleh Damkarmat Kabupaten Bantul sudah berjalan secara efektif hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu : Dari aspek tujuan yang mana tujuan yang dilakukan Damkarmat Kabupaten Bantul sudah jelas, dapat diukur, memiliki batas waktu, dan memiliki relevansi dengan strategi. Dari aspek kebijakan yang mana kebijakan yang ada telah mendukung strategi dan membatasi tindakan yang ada. Dari aspek program yang mana program sudah sesuai dengan strategi, kemudian adanya komitmen pimpinan dan anggota dalam menjalankan program, serta keberhasilan program kegiatan yang dilakukan.

Upaya penanggulangan bencana kebakaran oleh Damkarmat Kabupaten Bantul untuk meningkatkan strategi yang dilakukan Damkarmat Kabupaten Bantul yaitu dengan peningkatan keterampilan teknis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan personil Damkarmat, kemudian melakukan pemanfaatan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keamanan dalam penanggulangan bencana kebakaran, serta melakukan kerja sama antar instansi lain untuk melakukan koordinasi dan membagikan informasi secara teratur terkait kebakaran.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian yang dilakukan.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar penelitian lanjutan pada lokasi yang serupa berkaitan dengan strategi penanggulangan bencana kebakaran dan menemukan hasil yang lebih mendalam.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Argarini, Tri Okta., dan Yusuf, Mochammad. 2020. Strategi Pengurangan Risiko Bencana Kebakaran di Kawasan Permukiman Padat Melalui Peningkatan Kapasitas Masyarakat di Kapas Madya Baru. *Jurnal Penataan Ruang*, 15(2), 80-88.
- Bacas, Akhmad Khanza Akbar dan Zahran, Wahidin Septa. 2022. Strategi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran di Permukiman Padat Penduduk. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 132-150.
- Darmanto, Aziz. 2019. Peran Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Provinsi Dki Jakarta Dalam Menanggulangi Kebakaran Di Permukiman (Studi Kasus Di Kelurahan Penjaringan, Jakarta Utara). Semarang
- Harvikayana, Dwi. 2020. Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pengurangan Resiko Bencana Kebakaran Lahan di Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. Makassar.

Hidayah, Muhammad Rahmadita., Hairul Saleh, Muhammad., dan Mulka, Sry Reski. 2020.

Strategi Dinas Pemadam Kebakaran dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Permukiman di Kota Samarinda. *eJournal Pemerintahan Integratif*, 8(1), 633-643.

Karimah, Minati. Bina Kurniawan, Suroto. 2016. Analisis Upaya Penanggulangan Kebakaran Di Gedung Bougenville Rumah Sakit Telogorejo Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 4(4). 698-706.

Lestari, Dessy Puji, Rudy Pramono, Tirton Nefianto. 2017. Analisis Partisipasi Masyarakat Melalui Barisan Pemadam Kebakaran Swadaya Dalam Menghadapi Risiko Kebakaran Permukiman Di Kota Banjarmasin.

Noviar, Rizky, Muh. Jamal, Muhlis Hafel. 2023. Peran Damkar Sebagai Upaya Pelayanan Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Dinas Pemadm Kebakaran Di Kecamatan Longkali Kabupaten Paser. *Journal Publicuho*, 6(2), 658-670.

Nurfitriani, Sri. 2020. Strategi Upt Pemadam Kebakaran (Damkar) Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan Dan Lahan (Studi kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis). Pekanbaru.

Yuniar, Vira., Meiliyana., dan Apandi. 2022. Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Pengendalian Kebakaran Hutan & Lahan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan. *Jurnal Birokrasi, Kebijakan dan Pelayanan Publik*, 4(1), 91- 100.

